

BAB II. MANFAAT BUNGA TELANG

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Sejarah Pengobatan Herbal

Sejak ribuan tahun yang lalu, jamu atau obat herbal di Indonesia telah ada dengan pengaruh dari Hindu, Budha, Islam, Kristen dan masyarakat Tionghoa yang mengembangkan ilmu herbal di Indonesia. Obat tradisional telah dikenal dan digunakan secara luas di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Di negara-negara maju, penggunaan obat tradisional juga semakin populer. Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia telah dimulai sejak berabad-abad yang lalu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari relief yang dapat ditemui di candi Borobudur. Pada relief Karmawibhanga digambarkan seorang laki-laki mendapat perawatan dari beberapa wanita dengan cara memijat kepalanya serta memegang tangan dan kakinya. Relief lain mengilustrasikan tanaman yang sampai sekarang masih digunakan sebagai komponen jamu, antara lain nagasari, semanggen, cendana wangi, kecubung, dan lain-lain. Dari relief-relief tersebut dapat diidentifikasi lebih dari 50 jenis tanaman. Gambaran yang serupa juga ditemukan pada relief-relief di Candi Prambanan, Candi Penataran, Candi Suku, dan Candi Tegowangi (Pipot, 2018).

Secara umum, pengertian dari obat herbal adalah obat yang berasal dari seluruh atau sebagian dari tumbuh-tumbuhan. Namun, istilah herbal sebenarnya memiliki arti tumbuh-tumbuhan yang tidak berkayu. Obat herbal juga disebut sebagai phytomedicine atau obat botani. Penggunaan obat herbal telah dikenal dan banyak digunakan sejak zaman dahulu karena memiliki khasiat yang manjur dan ampuh. Obat herbal diolah secara tradisional dan turun-menurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik secara medis maupun pengetahuan tradisional. Pada masa kini, para ahli mulai tertarik dengan penggunaan obat herbal karena efek samping yang ditimbulkan minimal. Hal tersebut dikarenakan komposisi di dalamnya masih dapat dicerna oleh tubuh. Obat

herbal juga populer dikalangan masyarakat karena lebih mudah dijangkau, baik harga maupun ketersediaannya (Wahid & Basri, 2018).

II.1.2 Keunggulan pengobatan herbal

Obat herbal adalah produk alami yang ditemukan di alam dan sepenuhnya bebas dari semua jenis efek samping. Berbagai jenis jamu tradisional telah diminum masyarakat Indonesia selama berabad-abad dan tidak pernah ada kasus yang menimbulkan efek samping yang mematikan. Namun, Anda tetap perlu berhati-hati karena beberapa jenis jamu tradisional tidak diproduksi secara higienis bahkan tercampur dengan bahan kimia yang berbahaya bagi tubuh.

Obat herbal bebas racun, sehingga aman dikonsumsi siapa saja, dan seringkali memiliki efek meluruhkan racun dalam tubuh. Obat herbal adalah hasil pengolahan sederhana dari akar, umbi-umbian, buah, bunga, kulit kayu dan bagian tumbuhan lainnya. Kesederhanaan proses membuat pengolahan jamu tidak membutuhkan teknologi yang canggih dan modal penelitian yang besar.

Obat herbal tidak hanya efektif untuk menyembuhkan gejala penyakit, tetapi juga menghilangkannya hingga ke akar penyebabnya. Hal ini dikarenakan jamu memiliki efek *holistik* (komprehensif) sehingga tidak hanya fokus pada pemberantasan penyakit, tetapi juga pada peningkatan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit.

II.2 Bunga Telang



Gambar II. 1 Bunga Telang

Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Bunga Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman merambat yang bisa kita temukan di pekarangan rumah atau di hutan. Kembang telang berwarna biru, ungu, dan putih berbentuk oval. Di tengah bunga memiliki warna kuning dan putih. Berkembang biak dengan menggunakan biji. Maka dari penjelasan tersebut, melalui bidang mode penulis ingin mengangkat Bunga Kembang Telang sebagai konsep untuk penciptaan busana wanita yang akan dibuat. Dimana busana yang dibuat terinspirasi dari keunikan bunga Kembang Telang, penulis juga ingin melestarikan, mengembangkan dan memperkenalkan lebih dalam lagi tentang Kembang Telang (Wahyuni, Cora, & Sukarya, 2018). Tanaman *clitoria ternatea* berasal dari Amerika selatan bagian tengah sejak abad ke-19 telah menyebar ke daerah tropis khususnya asia tenggara termasuk Indonesia. Tanaman ini tumbuh subur di lingkungan yang cerah, tapi bisa tumbuh di tempat teduh, seperti di perkebunan karet dan kelapa.

Bunga telang merupakan tanaman merambat yang biasa ditemukan atau tumbuh di taman. Namun belakangan ini banyak orang yang menanamnya sebagai tanaman hias. Nama ilmiah bunga ini adalah *Clitoria ternatea*. Terdiri dari tiga warna yaitu biru, putih dan ungu.

Bunga telang mengandung *tanin, phlobatannin, karbohidrat, saponin, triterpenoid, fenol flavonoid, flavanol glikosida, protein, alkaloid, antrakuinon, antosianin, stigmast 4-ene-3,6 dion*, minyak *volatil* dan *steroid*. Komposisi asam lemak meliputi asam *palmitat, stearat, oleat linoleat*, dan *linoleat* Biji bunga telang juga mengandung asam *sinamat, finotin* dan *beta sitosterol* (Budarsih, 2017).



Gambar II. 2 Pohon Bunga Telang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Clitoria ternatea, biasa dikenal dengan bunga telang Ini adalah tumbuhan tahunan berakar dalam dan berkayu, batangnya agak terangkat atau tegak dan memanjat Antara 20-90 cm, di bagian batang bunga telang memiliki bulu halus, dan terdapat tiga sampai lima daun yang berbentuk lonjong, pada bagian atas daun tidak berbulu dan pada bagian bawah terdapat bulu halus, bunga telang memiliki kelopak yang berwarna biru atau ungu yang ditegahnya berwarna putih kekuningan.

II.2.1 Manfaat Bunga Telang

Bunga telang dengan nama ilmiah *Clitoria ternatea*, nama lain bunga biru, bunga kelentit, kembang telang, bunga telang, dengan nama asing *blue pea, butterfly pea*, merupakan keluarga *papilionaceae*.

Kandungan yang terdapat pada bunga telang diantaranya *saponin*, *flavonoid*, *alkaloid ca-oksalata*, dan *sulfur*. Pada daunnya mengandung *kaemferol*, *glucoside*, dan *fenol*.

Efek yang dimiliki bunga telang diantaranya pada akarnya bersifat *toksik*, *laxatif* (pencahar), *diuretik*, perangsang muntah, dan pembersih darah. Pada daunnya bersifat melancarkan peredaran darah, mencegah keguguran, dan mengatur nutrisi.

Bagian bagian yang digunakan sebagai obat dan pemanfaatannya mulai dari daun, bunga untuk mengobati penyakit sebagai berikut:

1. Bunga telang mengandung antioksidan, seperti *flavonoid* dan *antosianin*, yang baik untuk memperbaiki sel-sel tubuh, termasuk sel saraf. Tidak hanya itu, masyarakat juga mengetahui bahwa bunga telang dapat meningkatkan produksi *asetilkolin*, yaitu zat kimia di otak yang berperan dalam proses mengingat, mempelajari informasi, dan mempertahankan konsentrasi.
2. Secara tradisional, bunga telang sering digunakan sebagai pereda batuk, gejala alergi dan asma. Sebuah penelitian membuktikan bahwa ekstrak bunga telang dapat mengurangi jumlah histamin, yaitu zat yang menyebabkan peradangan ketika tubuh terpapar alergi.
3. Sejak dulu, bunga telang juga telah digunakan sebagai obat herbal alami untuk mengobati demam dan nyeri akibat peradangan pada tubuh. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa manfaat ini mungkin nyata, karena bunga telang diketahui memiliki efek *anti-inflamasi*.
4. Konsumsi bunga telang diketahui dapat menurunkan kadar gula darah dan menjaganya tetap stabil. Selain itu, bunga telang juga banyak mengandung antioksidan sehingga baik untuk mencegah terjadinya resistensi *insulin* yang dapat memicu diabetes. Meski demikian, untuk mengontrol gula darah, Anda juga perlu berolahraga secara rutin, menjalani pola makan sehat, serta membatasi konsumsi makanan dan minuman yang terlalu manis
5. Tak hanya bunganya saja yang berkhasiat, daun bunga telang juga memiliki manfaat bagi kesehatan, yaitu sebagai obat herba alami untuk mengobati diare. Sebuah studi laboratorium berskala kecil menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang dapat meredakan gejala diare berkat kandungan zat anti radang

dan antibakteri di dalamnya. Hingga saat ini, manfaat bunga telang pada manusia masih belum diketahui dengan jelas, terutama jika digunakan sebagai obat herba. Oleh karena itu, masih diperlukan studi lebih lanjut untuk memastikan efektivitas dan keamanan manfaat bunga telang pada manusia.

II.2.2 Olahan Berbahan Dasar Bunga Telang

Makanan olahan adalah makanan siap makan yang siap saji untuk mengoptimalkan kenyamanan makan. Makanan semacam itu biasanya bisa langsung dikonsumsi tanpa persiapan. Memiliki jangka waktu lama yang telah ditentukan atau kombinasi dari keunggulan ini.

Bunga telang bisa dijadikan berbagai macam olahan mulai dari makanan juga minuman yang enak dan juga menyehatkan, diantaranya sebagai berikut.

1. Teh bunga telang



Gambar II. 3 Teh Bunga Telang

Sumber: <https://i1.wp.com/gitacinta.com/> (2021)

Teh bunga telang merupakan seduhan bunga telang yang sudah dikeringkan terlebih dahulu yang dapat menangkal radikal bebas berbahaya pada tubuh, dapat meningkatkan *mood*, mampu menurunkan beban cairan tubuh dengan membuatnya dengan bentuk air urine, mampu menstimulasi kolagen sehingga membantu menjaga dan memperbaiki kesehatan kulit, dan menyehatkan rambut.

2. Puding bunga telang



Gambar II. 4 Puding Bunga Telang

Sumber: <https://img-global.cpcdn.com/> (2021)

Pembuatan puding bunga telang dengan cara merendam bunga telang dengan air hangat kemudian campurkan dengan jinten dan susu kental manis sebagai perasa nya, dan terakhir masukan agar agar dan tuangkan kedalam cetakan dan simpan di suhu ruangan hingga menjadi jeli.

3. Nasi biru bunga telang



Gambar II. 5 Nasi Biru Bunga Telang

Sumber: <https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net/> (2021)

Nasi biru bunga telang memiliki keunikan sesuai dengan namanya yang bernama biru berasal dari air rendaman bunga telang kemudian di masak dengan beras dan berbagai rempah lainnya seperti bawang merah, bawang putih, sereh, dan garam sebagai perasa, kemudian dimasak hingga matang dan siap disajikan dengan aneka macam lauk.

4. Pie susu bunga telang



Gambar II. 6 Pie Susu Bunga Telang

Sumber: <https://img-global.cpcdn.com/.jpg> (2021)

Bunga telang bisa dijadikan bahan pembuatan kue pie dengan cara membuat adonan pie seperti pembuatan kue pie pada umumnya tetapi yang membuatnya

berbeda adalah selai yang digunakannya berwarna biru keunguan yang berasal dari ekstrak bunga telang.

II.3 Analisis Masalah

II.3.1 Analisis Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan di terhadap petani bunga telang pada komunitas KWT E Surya medal yang berlokasi di Jl. Babakan Sumedang desa Cinunuk Cileunyi Bandung Jawa Barat. Komunitas ini menanam berbagai macam tanaman mulai dari sayur sayuran hingga tanaman herbal salah satunya bunga telang.

Pertanyaan dimulai dari cara menanam bunga telang terhadap narasumber. Narasumber menjelaskan bunga telang ditanam dari biji dari bunga telang yang sudah kering kemudian ditanam pada media yang sudah disiapkan kayu sebagai penyangga pertumbuhan bunga telang, karena bunga telang merupakan tanaman merambat. Bunga telang juga harus diberi pupuk tetapi cukup sekali saja, hanya pada saat diawal penanamannya saja. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang supaya bunga telang mendapatkan nutrisi dari bahan yang organik yang bisa membantu kesuburan dari pertumbuhan bunga telang itu sendiri dan terbebas dari bahan kimia.

Bunga telang termasuk tanaman yang bisa tumbuh di berbagai iklim mulai dari dataran tinggi dan dataran rendah juga musim hujan dan musim kemarau, tetapi menurut narasumber bunga telang lebih cocok ditanam pada dataran tinggi karena memiliki suhu yang lebih sejuk dan juga bunga telang akan tumbuh subur jika pada saat musim penghujan, bunga telang bisa bermekaran di setiap harinya. Bunga telang tidak memiliki musim tertentu dimana bunga telang dapat berbunga hampir di setiap minggunya.



Gambar II. 7 Bahan Dasar Pembuatan Teh Bunga Telang

Sumber: Dokumentasi pribadi

Kemudian narasumber menjelaskan semua bagian dari bunga telang bisa diolah menjadi alternatif pengobatan herbal tetapi yang sering digunakan adalah bunga



Gambar II. 8 Teh Bunga Telang Biru

nya, karena menurut narasumber lebih mudah proses pengolahannya, bunganya bisa langsung digunakan untuk dijadikan minuman teh bunga telang, bisa juga dikeringkan terlebih dahulu untuk mendapatkan warna biru yang lebih pekat dan lebih banyak ekstrak dari bunga telang yang dikeluarkannya, dengan cara diseduh menggunakan air panas dan menunggunya sekitar lima menit atau hingga air berubah menjadi warna biru.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Kemudian ambil bunga telang dari gelas jika sudah cukup biru. Kemudian dicampur dengan perasan jeruk lemon secukupnya yang akan merubah warna dari biru menjadi ungu, karena bunga telang memiliki sifat basa dan jeruk termasuk zat asam menghasilkan reaksi yang menyebabkan perubahan warna pada teh bunga telang tersebut. Selain itu bunga telang juga menurut narasumber bisa digunakan sebagai pewarna makanan alami.



Gambar II. 9 Teh Bunga Telang Ungu

Sumber: Dokumentasi pribadi

Narasumber menjelaskan manfaat dari bunga telang bahwa bunga telang bisa mengobati berbagai penyakit seperti mampu mengobati darah tinggi, gula darah, radang mata, *bronchitis* kronis, mengobati bisul, diare, dan mampu meningkatkan daya tahan tubuh. Akar pada bunga telang menurut narasumber mampu dijadikan sebagai alternatif pengobatan mencuci darah dengan meminum air rebusan akar dari bunga telang.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bunga telang merupakan tanaman herbal yang merambat bisa tumbuh di berbagai iklim juga bisa digunakan menjadi media pengobatan tradisional yang dapat mengobati berbagai penyakit dalam juga bisa sebagai bahan pewarna alami.

II.3.2 Media Sosial

Dizaman yang sudah serba modern ini sosial media sangatlah berperan penting pada kebutuhan masyarakat, social media memiliki berbagai fungsi yang bisa mempermudah manusia untuk melakukan berbagai hal, seperti mencari informasi, berkomunikasi dan masih banyak lagi, Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain (Taprial & Kanwar , 2012). Berdasarkan hasil laporan dari We Are Social. Bersama Hootsuite, keduanya merilis laporan dengan judul Digital 2021 yang diterbitkan pada 11 Februari 2021. Laporan ini merupakan hasil riset mengenai pemakaian media sosial di berbagai negara salah satunya termasuk Indonesia. Menurut riset tersebut Indonesia merupakan negara dengan pengguna media sosial aktif dengan menghabiskan tiga jam 14 menit dalam satu hari untuk mengakses media sosial. Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021. Berdasarkan riset yang didapat aplikasi yang paling banyak digunakan, secara berurutan dari yang paling sering digunakan adalah YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, lalu Twitter (Stephanie, 2021).

II.3.3 YouTube



Gambar II. 10 Logo YouTube

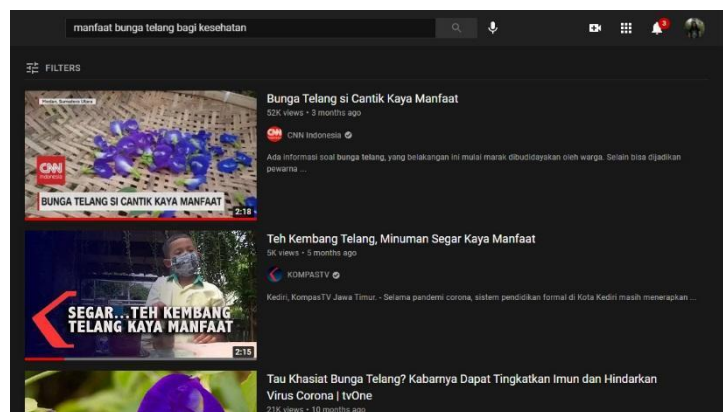
Sumber: <https://www.youtube.com/> (2021)

YouTube merupakan platform berbagi informasi melalui audio visual yang sangat diminati masyarakat, dikarenakan pada YouTube bisa mencari berbagai macam informasi, hiburan, sesuai dengan keinginan penonton. YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed

Karim. Umumnya video - video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016)

II.3.4 Analisis Media Audio Visual Yang Sudah Ada Mengenai Bunga Telang

Berdasarkan observasi yang dilakukan sudah ada beberapa media yang digunakan sebagai penyampai informasi mengenai manfaat bunga telang. Yang pertama adalah video. Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari gambar bergerak, sedangkan Tutorial adalah metode pentransferan ilmu, sehingga Video Tutorial adalah metode pentransferan ilmu pengetahuan yang dikirimkan atau dibentuk dalam format gambar bergerak. (Muzakki & Buditjahjanto, 2015), yang berarti video merupakan salah satu jenis media informasi berupa *audio visual*. Sudah banyak media informasi mengenai bunga telang dalam bentuk video, dan kebanyakan berupa liputan berita dan tutorial mengolah bunga telang tersebut untuk dijadikan minuman herbal dan bahan makanan.



Gambar II. 11 Tangkap Layar Video Informasi Pada YouTube

Sumber: <https://www.youtube.com/> (2021)

Media yang selanjutnya informasi berupa video animasi. animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat. Selain itu, penggunaan media pembelajaran khususnya animasi

dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Sukiyasa & Sukoco, 2013). dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa video animasi merupakan sebuah media informasi yang menggunakan gambar ilustrasi atau foto yang digunakan sebagai objek pendukung penyampai pesan. Dari hasil observasi di platform YouTube, video animasi mengenai bunga telang masih sedikit, seperti contoh pada video animasi “prospek bisnis bunga telang” yang dipublikasikan pada 30 Juni 2020 oleh Eka Sulastri menggunakan ilustrasi yang tidak konsisten dan tata letak elemen *visual* yang terlihat tidak terkonsep, kemudian penggunaan warna dan tulisan pada balon kata yang menyebabkan kurangnya keterbacaan.



Gambar II. 12 Tangkap Layar Video Animasi Bunga Telang

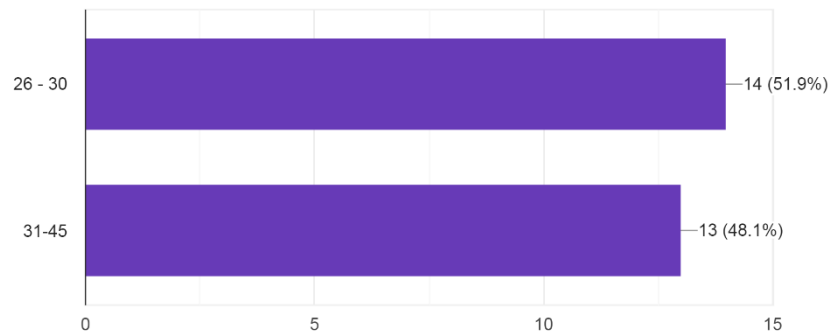
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=RQvjK0VfVPI> (2021)

II.3.6 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dari data yang telah didapat melalui kuesioner yang sudah di sebarakan peneliti mendapatkan 27 responden

Usia

27 responses



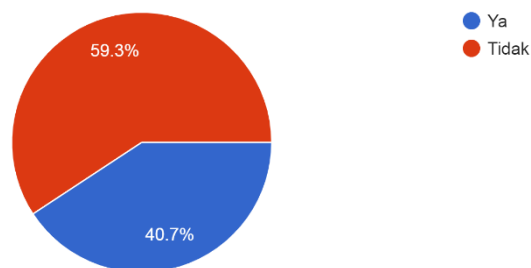
Gambar II. 13 Grafik Umur Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat yang mendominasi adalah pada usia 26 sampai dengan 30 dengan total 51,9% dan pada usia 31 hingga 45 sebanyak 48,1% saja.

Apakah anda mengetahui bunga telang ?

27 responses

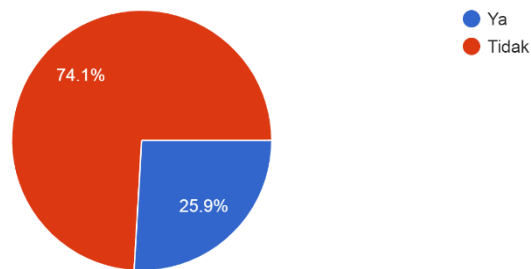


Gambar II. 14 Grafik Pengetahuan Bunga Telang Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat responden lebih banyak menjawab tidak mengetahui apa itu bunga telang sebanyak 59,3% dan yang menjawab ya sebanyak 40,7%.

Apakah anda mengetahui bunga telang mampu menambah imunitas tubuh ?
27 responses

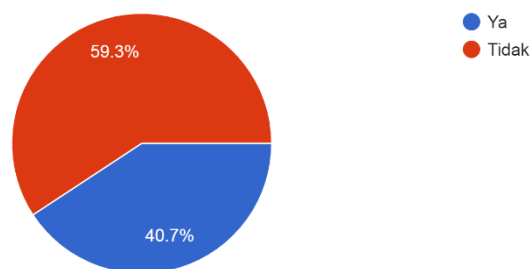


Gambar II. 15 Grafik Pengetahuan Imunitas Bunga Telang Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat responden lebih banyak menjawab tidak mengetahui apa itu bunga telang sebanyak 74,1% dan yang menjawab ya sebanyak 25,9%.

Apakah anda mengetahui bunga telang ?
27 responses

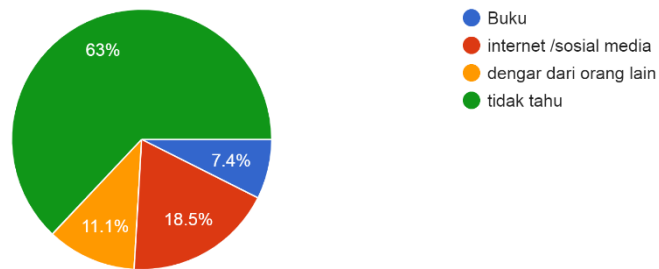


Gambar II. 16 Grafik Pengetahuan Manfaat Bunga Telang Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat responden tidak mengetahui manfaat dari bunga telang sebanyak 59.3% dan yang menjawab ya sebanyak 40,7%.

Darimana anda mengetahuinya ?
27 responses

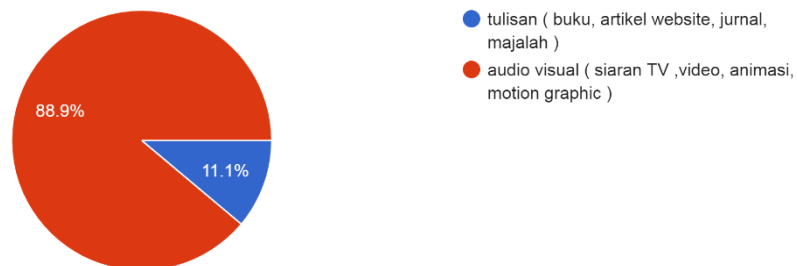


Gambar II. 17 Grafik Sumber Informasi Yang Didapat Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat responden tidak mengetahui sebanyak 63% kemudian mengetahui melalui internet atau media sosial sebanyak 18,5% mengetahui dari informasi yang didapatkan dari orang lain mendapatkan tanggapan sebanyak 11%. Yang mengetahui dari buku sebanyak 7,4%.

Anda lebih tertarik melihat / mencari informasi melalui media berupa apa ?
27 responses

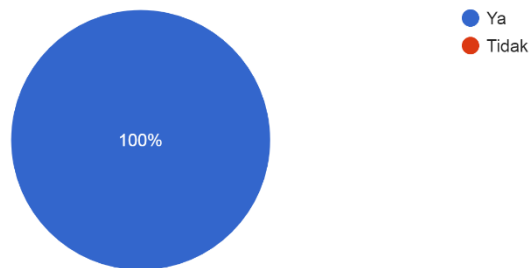


Gambar II. 18 Grafik Media Informasi Yang Biasa Digunakan Responden

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat responden lebih banyak yang tertarik mencari informasi berupa audio visual sebanyak 88,9% dan hanya 11,1% yang memilih media tulisan sebagai sarana mencari informasi.

Jika informasi mengenai manfaat bunga telang ini dikemas berupa video animasi apakah anda tertarik ?
27 responses



Gambar II. 19 Grafik Ketertarikan Responden Terhadap Media Informasi Melalui Video Animasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari grafik yang tercatat seluruh responden tertarik jika informasi mengenai bunga telang diangkat melalui video animasi

Secara keseluruhan grafik yang didapat, lebih banyak responden yang belum mengetahui bunga telang juga manfaat dari bunga telang itu sendiri, dan responden tertarik jika informasi tersebut diangkat melalui video animasi

II.4 Resume

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sudah banyak media informasi yang mengangkat bunga telang sebagai objek informasinya. Dalam bentuk video yang mendominasi adalah berupa video liputan. Ada juga media lainnya seperti buku, infografis, poster, dan video animasi tetapi yang ditemukan pada saat observasi melalui internet tidak ada yang secara visual penyajian menarik terutama pada video animasi seperti kesalahan pada jenis *font*, tidak konsisten pada ilustrasi yang digunakan, penggunaan warna yang kurang

harmonis, dan *audience* kebanyakan memilih media audio visual sebagai sarana mencari informasi.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan dari kesimpulan, dibutuhkan perancangan media informasi yang menarik dan juga informatif sesuai yang dengan pilihan *audience* yaitu berupa *audio visual* yang dimana dapat dirancang sebuah video animasi yang memuat informasi manfaat dari bunga telang dengan penggunaan gaya ilustrasi yang konsisten, penggunaan *font* yang sesuai, pemilihan warna yang harmonis, serta penggunaan *voice over* agar informasi yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti. Oleh karena itu perancangan video animasi mengenai manfaat bunga telang ini bisa menjadi solusi.